

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Keterampilan berbahasa merupakan salah satu pembelajaran yang ada di dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Bahasa digunakan manusia ketika berpikir, memproses pengertian serta ide, menyatakan pikiran dan memahami pikiran. Dengan adanya keterampilan berbahasa siswa harus mampu mencerna hal apa saja yang akan mereka dapatkan, baik itu informasi yang fakta maupun informasi yang bersifat opini. Keterampilan berbahasa yang harus kita kuasai ada empat yaitu keterampilan membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan. Dari keempat keterampilan tersebut, keterampilan menulis merupakan salah satu

keterampilan yang paling sulit. Keterampilan menulis tidak mudah untuk dicapai oleh seseorang karena seseorang dituntut untuk menyampaikan gagasan sebaik-baiknya dengan menggunakan lambang-lambang bahasa sehingga gagasan tersebut dapat dipahami.

Bukhari (2010:98) mengemukakan “Menulis adalah suatu aktivitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan sebagai mediumnya. Dengan sebuah tulisan, kita dapat menggambarkan jalan pikiran dan ide seseorang sehingga menulis dapat dijadikan sebagai tolak ukur dalam menilai keterampilan seseorang.” Selain itu, menulis juga dapat menunjukkan tingkat kecerdasan pada siswa sehingga siswa dituntut untuk memiliki keterampilan menulis. Salah satu kemampuan menulis yang terdapat pada kurikulum 2013 tingkat SMP kelas VII adalah kemampuan menulis surat.

Menurut KBBI (2008:1360) “Surat adalah sebuah kertas yang tertulis sebagai tanda atau keterangan.” Dengan kata lain, surat adalah salah satu sarana berkomunikasi tertulis yang di dalamnya bersifat informasi dari pihak yang satu dengan pihak lainnya. Sedangkan “Surat dinas adalah surat yang ditulis untuk kepentingan atau menyangkut masalah lembaga, organisasi, instansi, dan sebagainya.” (dalam Dalman, 2015:287). Dengan demikian, surat dinas merupakan surat resmi yang ditulis pribadi atau atas nama suatu lembaga pemerintah, perusahaan atau organisasi yang ditunjukkan kepada lembaga lain.

Surat dinas merupakan salah satu materi dari surat yang dipelajari dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Pembelajaran menulis surat diberikan pada siswa di tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) kelas VII pada semester genap dengan kompetensi dasar (KD) 4.12 menulis surat (pribadi dan dinas) untuk

kepentingan resmi dengan memperhatikan struktur teks, kebahasaan, dan isi. Siswa dituntut untuk berpikir kreatif atas apa yang sudah mereka tulis. Akan tetapi, kemampuan siswa dalam menulis surat khususnya pada surat dinas masih tergolong rendah, dikarenakan masih banyak siswa yang belum sepenuhnya dapat menulis surat dinas secara baik dan benar.

Penelitian tentang menulis surat dinas ini sudah pernah dilakukan sebelumnya pada daerah lain, seperti yang pernah dilakukan oleh Baisu (2018) tentang kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII A SMPN 19 Palu, dari hasil penelitiannya nilai rata-rata kemampuan menulis surat dinas siswa kelas VIII ASMP Negeri 19 Palu adalah 95,88. Maka siswa kelas VIII A SMP Negeri 19 Palu dikategorikan sudah berhasil karena sudah mampu menulis surat dinas. Selain itu penelitian serupa ini juga pernah dilakukan oleh Mikyal (2018) tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Banda Aceh menelaah unsur-unsur surat dinas, dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa tingkat kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 16 Banda Aceh menelaah unsur-unsur surat dinas berada pada kategori cukup yaitu berada pada rentang 55-69.

Meskipun demikian, penelitian tentang surat dinas di SMP Negeri 2 Langsa belum pernah dilakukan. Pada sekolah tersebut peneliti merasakan bahwa perlu melakukan penelitian karena belum diketahui secara pasti tentang kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa dalam menulis surat dinas. Peneliti juga beranggapan bahwa SMP Negeri 2 Langsa mudah dijangkau serta dapat mengurangi biaya peneliti.

Dengan adanya permasalahan yang muncul dalam menulis surat dinas tersebut maka dengan ini peneliti bermaksud untuk meneliti di SMP Negeri 2

Langsa dengan tujuan agar dapat melihat sejauh mana kemampuan menulis surat dinas yang dimiliki oleh siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa dalam menulis surat dinas?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa dalam menulis surat dinas.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis secara umum. Adadua manfaat dalam penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemikiran dan alternatif agar dapat memperbaiki mutu pendidikan. Serta diharapkan mampu memberikan kontribusi mengenai pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam menulis surat dinas.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pandangan baru yang bisa dimanfaatkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia untuk meningkatkan minat menulis surat dinas pada siswa.

b. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan bisa melatih siswa dalam kemampuan menulis surat dinas.

c. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai rujukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

1.5 Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 2 Langsa dalam menulis surat dinas yang masih belum begitu baik karena kebanyakan siswa yang masih belum memahami bagaimana menulis surat dinas dengan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar serta kurangnya pemahaman siswa tentang apa saja struktur yang harus diperhatikan saat menulis surat dinas.